

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV dapat dirumuskan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas II SLTP Negeri 2 Geger tahun pelajaran 2000/2001 dalam menulis deskripsi termasuk dalam kualifikasi cukup. Hal ini dibuktikan dari 44 siswa sebagai sampel, 27 siswa diantaranya (61,4%) memiliki tingkat penguasaan di atas 60% sedangkan 17 siswa (38,6%) memiliki tingkat penguasaan di bawah 60%. Bukti lain, dari 44 siswa yang dijadikan sampel memperoleh jumlah skor total 2881,5 dengan skor rata-rata 65,48 (kualifikasi cukup).
2. Penguasaan siswa kelas II SLTP Negeri 2 Geger tahun pelajaran 2000/2001 dalam aspek/unsur kesatuan gagasan paragraf termasuk kualifikasi cukup. Hal ini terlihat dari skor rata-rata mereka 16,90 dari skor maksimal 25. Selain itu, dari 44 siswa yang mempunyai tingkat penguasaan di atas 60%, 29 siswa (65,9%) sedangkan 15 siswa (34,1%) memiliki tingkat penguasaan di bawah 60%.
3. Penguasaan siswa kelas II SLTP Negeri 2 Geger tahun pelajaran 2000/2001 dalam aspek/unsur koherensi termasuk dalam kualifikasi cukup. Hal ini terlihat dari

skor rata-rata mereka 17,28 dari skor maksimal 25. Selain itu, dari 44 siswa, 37 siswa (84,1%) mencapai tingkat penguasaan di atas 60% sedangkan 7 siswa (15,9%) memiliki tingkat penguasaan di bawah 60%.

4. Penguasaan siswa kelas II SLTP Negeri 2 Geger tahun pelajaran 2000/2001 dalam aspek/unsur keberhasilan deskripsi termasuk dalam kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari skor rata-rata mereka 18,22 dari skor maksimal 25. Selain itu, dari 44 siswa, 38 siswa diantaranya (86,36%) mencapai tingkat penguasaan di atas 60% sedangkan 6 siswa (13,64%) memiliki tingkat penguasaan di bawah 60%.
5. Penguasaan siswa kelas II SLTP Negeri Geger tahun pelajaran 2000/2001 dalam aspek/unsur kebakuan bahasa termasuk dalam kualifikasi kurang. Hal ini terlihat dari skor rata-rata mereka 13,06 dari skor maksimal 25. Selain itu, dari 44 siswa, 15 siswa diantaranya (34,09%) mencapai tingkat penguasaan di atas 60% sedangkan 29 siswa lainnya (65,91%) memiliki tingkat penguasaan di bawah 60%.

5.2 Saran-Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, dikemukakan saran-saran yang berkaitan dengan pengajaran menulis/khususnya menulis deskripsi di SLTP. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Saran-saran yang diharapkan diikuti guru dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis deskripsi.
 - a. Guru perlu memberikan perhatian secara sungguh-sungguh. Bentuk perhatian itu dapat berwujud pemberian pengajaran secara lebih intensif kepada siswa dengan cara menambah frekuensi menulis, khususnya menulis deskripsi dan memilih bahan pengajaran yang sesuai.
 - b. Guru perlu memberikan latihan-latihan menulis, khususnya menulis deskripsi secara teratur, bersedia mengoreksi dengan sungguh-sungguh, serta mengembalikan hasilnya kepada siswa, dengan demikian siswa mengetahui kekurangan-kekurangannya.
2. Saran yang diharapkan diikuti pengembangan kurikulum bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis deskripsi. Karena bahan pengajaran terlalu padat, pengembangan kurikulum perlu menambah alokasi waktu untuk memberikan pembinaan/bimbingan tentang keterampilan menulis, khususnya menulis deskripsi.
3. Saran-saran yang diharapkan diikuti peneliti lanjut dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis deskripsi.

- a. Peneliti lanjut hendaknya meneliti jenis tulisan yang lain, yaitu tulisan eksposisi, argumentasi, dan narasi. Jenis tulisan ini perlu diteliti agar dapat diketahui seberapa tinggi kemampuan siswa dalam menulis jenis-jenis tulisan di atas.
- b. Peneliti lanjut dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menambah sampel penelitian yang lebih banyak sehingga dapat digeneralisasikan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanul. 1985. *Pedoman Menulis Karangan Ilmiah*. Bandung: Lubuk Agung.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Pengantar*. PT. Melton Putera.
- Asrom, dkk. 1977. *Belajar Mengarang Dari Narasi Hingga Argumentasi*. Jakarta: Erlangga.
- Brown, H. Douglas. 1980. *Principles of Language Learning And Teaching*. Englewood Clifs. NJ: Prentice-Hall
- Budi, Wachid Prasetyo. 1998. *Pengaruh Membaca Koran Terhadap Kemampuan Mengarang Siswa Kelas II SLTP Negeri 2 Geger Tahun Pelajaran 1998/1999*. Ponorogo: STKIP PGRI.
- Hadi, Sutrisno. 1985. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM.
- Hastuti, Winarni Budi. 1991. *Pengaruh Bahasa Ibu Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas II SMAK Santo Bonaventura Madiun*. Madiun: Widya Mandala.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- . 1984. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Marwoto. 1985. *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: Hanindita.
- Moeljono, St. 1976. *Bahasa Indonesia: Pengantar Kepada Kemahiran Berbahasa*. Madiun: Fakultas Keguruan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Mandala.
- . 1990. *Bahasa Indonesia, Pengantar Kepada Keterampilan Menyajikan Karangan*. Madiun: Widya Mandala.
- Nungyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, Jos Daniel. 1987. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tarigan. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

The Liang Gie, Widyamartaya. 1983. *kamus Seni Mengarang*. Yogyakarta: Akademi Kependangaran.